# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Nawawi dan Martini menguraikan

> Bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.[114]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrumen kunci penelitian itu sendiri.[115]

---

[114] Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1994), hal. 175

[115] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

Jenis Penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik.[116]

> Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.[117]

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[118]

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian.

> Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.[119]

Peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik

---

[116] *Ibid.*, hal.6

[117] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal. 26.

[118] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 36.

[119] Lexi J. , *Metode Penelitian...* hal. 117.

dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data yaitu dilakukan dengan merencanakan terlebih dahulu dengan membuat janji kepada pihak informan , selanjutnya dilaksanakannya pengumpulan data melalui wawancara, adapun wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, selanjutnya wawancara kepada guru kelas, yang meliputi guru kelas 1-5 dan wawancara kepada siswa yang meliputi siswa kelas 3-6. Kehadiran peneliti berikutnya yaitu dalam kegiatan observasi, dilakukan dengan mengamati setiap objek yang ada di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, adapun objek tersebut meliputi lingkungan sekolah fasilitas yang digunakan serta kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Kehadiran peneliti yang paling utama yaitu dalam kegiatan dokumentasi. Dimana peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan di dokumentasikan, kegiatan ini meliputi , kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius , mandiri dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkannya melakukan penelitian mulai tanggal 24 November 2017- 24 Februari 2018 yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya

kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

## C. Lokasi Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan atau madrasah yang bernama MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri yang terletak di selatan pusat Kota Kediri terletak di Jln. Tembus Kaliombo Kelurahan Ngronggo Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Adapun penetapan lokasiini didasarkan beberapa hal, diantaranya yaitu:

a. MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri adalah MI unggulan yang sangat mengedepankan pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai agamanya. Terdapat beberapa pembiasaan di madrasah ini , diantaranya shalat dzuhur dan shalat dhuha berjamaah, pembelajaran tahfidz untuk siswa lancar membaca Al-Qur’an dan untuk menghafal surah-surah pendek dalam juz‘ama, selain itu juga diterapkannya nilai mandiri dan tanggung jawab , seperti kepemimpinan dalam kelas, memimpin berdoa sesuai jadwal, dan tanggung jawab dalam tugas-tugas seperti mengumpulkan PR tepat waktu serta tugas mandiri lainnya di sekolah.

b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan

sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

**2. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Bapak Muh. Nurrudin selaku Kepala sekolah merupakan subyek pertama yang menjadi informan dalam penelitian, dimana peneliti menggali informasi mengenai sejarah berdiri MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, profil sekolah MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, visi misi dan terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius, mandiri dan tanggung jawab.

b. Guru Kelas

Guru kelas merupakan subyek kedua yang menjadi informan dalam pengumpulan data penelitian. Ada 4 guru yang menjadi informan dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu: ibu Nur Qoni'ah selaku wali kelas 1B, ibu Nur Saidah selaku wali kelas 2B, ibu Betty Kurnia Wati selaku wali kelas 3C, bu Irma Novantia Dewi selaku wali kelas 4A.

c. Siswa

Siswa merupakan informan selanjutnya dalam menggali data dari pelaksanaan karakter religius , mandiri dan tanggung

jawab. Adapun siswa yang menjadi informan diantaranya: Bryan Budi Nugraha siswa kelas IV B , Dimas Yulianto siswa kelas V A, Lira Salwa Arnika siswa kelas IV B, Fabian Ramadhan siswa kelas IV B.

## D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang dapat dibedakkan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan seluruh proses pencatatan.[120] Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter , misalnya banyak-sedikit, tua-muda, situasi aman tidak aman. Agar sumber data tersebut dapat dianalisis dengan metode statistik maka data kualitatif harus ditransformasikan menjadi data yang bersifat kuantitatif.[121]

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbegai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru beserta langkah penyelesaian daripermasalahan permasalahan tersebut.[122]

---

[120]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

[121]Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Pemula*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hal. 45-46

[122]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode …,* hal. 54

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitan adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[123]

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari :[124]

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[125] Data primer yang diperoleh peneliti dari penelitian di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri berupa data wawancara meliputi wawancara dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

---

[123] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 172

[124] Lexi J. , *Metode Penelitian...* hal. 157

[125] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal 91

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melaui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.[126] Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P: [127]

1) *Person* (orang),

Sumber data yang ada meliputi kepala sekolah yaitu bapak Muh. Nurrudin, guru kelas, diantaranya bu Nur Qoni'ah selaku wali kelas 1, bu nur Saidah selaku wali kelas 2, bu Betty Setia Wati selaku wali kelas 3, bu Navia Sri Agustin selaku wali kelas 4 dan bu Irma Novantia Dewi selaku wali kelas 5. dan siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri meliputi, Bryan Budi Nugraha siswa kelas IV B , Dimas Yulianto siswa kelas V A, Lira Salwa Arnika siswa kelas IV B, Fabian Ramadhan siswa kelas IV B.

[126] Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

[127] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, hal. 172

.

2) *Paper* (kertas),

Sumber data yang peneliti dapatkan meliputi, dokumen buku absen, lembar hafalan , jadwal piket kelas, buku beribadah, buku tahfidz MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

3) *Place* (tempat),

Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.[128] Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah Halaman madrasah, ruang kelas, Masjid, dan lapangan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.

[128] Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. **Observasi**

   Observasi merupakan metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.[129] Observasi (observation) atau pengamatan yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

   Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber

[129]*Ibid.*, hal. 62

data.[130]Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, dengan tujuan agar peneliti dapat:

a) Mengamati karakter siswa diMI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri , serta kebiasaan yang dilakukan di madrasah seperti sholat berjamaah, membaca dan hafalan surat pendek juz ‘amma, memimpin berdoa di dalam kelas, berbaris sebelum masuk ke dalam kelas .
b) Mengamati tenaga pendidik membina peserta didik dalam melaksanakan strategi guru dalam membentuk karakter seperti kebiasaan yang dilakukan sebelum masuk kelas , yakni guru memantau siswa merapikan barisan yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya siswa bersalaman kepada guru untuk menuju kelas memulai pelajaran, selain itu guru memantau siswa dalam berdoa yang dipimpin oleh siswa yang bertugas memimpin doa.

[130] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 145

c) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode observasi sebagaimana terlampir.

**2. Wawancara**

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[131] Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument yang disebut pedoman wawancara *(interview guide).* Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

[131] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 155

Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih kusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan di arahkan. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainya yang terlibat secara langsung di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri. Wawancara dalam penelitian ini diperoleh data tentang:

1) Sejarah berdirinya MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.
2) Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembiasaan pembentukan karakter yang telah di terapkan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.
3) Memperoleh informasi mengenai strategi guru yang digunakan dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode wawancara sebagaimana terlampir.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.[132] Data yang didapat melalui metode dokumentasi ini yaitu:

1) Struktur Organisasi di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.
2) Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.
3) Sarana dan Prasarana di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.
4) Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

## F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

[132] Imam Gunawan, *Metode Penelitian* …, hal. 176

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[133] Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.[134] Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[135]

Dalam mereduksi data , disini peneliti memfokuskan pada pembiasaan-pembiasaan yang telah dilaksanakan di MI Al-Irsyad Al-

---

[133]Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitan Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

[134]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

[135] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 337

Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri yang terhubung dengan pembentukan karakter religius, mandiri dan tanggung jawab. Adapula data yang di peroleh diantaranya: karakteristik setiap guru kelas dalam setiap kegiatan pembelajaran , perbedaan karakter siswa di setiap jenjang kelas, gaya belajar yang di terapkan di setiap jenjang kelas, seberapa intens interaksi guru terhadap siswanya masing-masing, dan kondisi lingkungan serta sarana prasarana yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang kemudian di reduksi data dengan memilih dan merangkum sehingga menjadi kalimat yang runtut sesuai dengan data penelitian yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sejenisnya.[136] Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.[137] namun dalam penyajian data di penelitian ini hanya menggunakan teks narasi dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan penerapan startegi guru dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

[136] Muhammaad Tholchah Hasan,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, ( Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam, 2002), hal.171

[137] Emzir, *Metodologi Penelitian*…, hal. 131

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[138]

Setelah melakukan pengumpulan data dengan berbagai metode, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: guru membentuk karakter religius siswa melalui dilakukan melalui pembiasaan yang telah ada di madrasah. Pembiasaan tersebut diantaranya, shalat dhuhur berjamaah dan shalat dhuha setiap hari jumat, berdoa sebelum dan mengakhiri pelajaran, hafalan surah pendek dan doa keseharian, bimbingan membaca Al-Qur'an setiap hari jumat, dan mata pelajaran tahfidz. Adapun strategi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter religius dengan cara pemahaman, pembinaan, pengawasan terhadap kegiatan atau pembiasaan yang dilakukan serta evaluasi untuk perbaikan.

Guru membentuk karakter mandiri siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri , dilakukan dengan praktek yang

[138] Emzir, *Metodologi Penelitian*…, hal. 133

dilakukan di dalam dan di luar kegiatan pembelajaran melalui pembiasaan-pembiasaan yang sudah ada yaitu upacara bendera hari senin, berbaris sebelum masuk kelas, dan kepramukaan. Praktek yang dilakukan dengan cara pengawasan dan bimbingan dari guru, sehingga guru dapat melakukan penilaian dari pengamatan yang dilakukan.

Guru membentuk karakter tanggung jawab siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, dilaksanakan dengan cara menerapkan aturan yang telah dibuat bersama dengan memberikan konsekuensi jika tidak melaksanakannya. Pelaksanaan itu berupa tanggung jawab piket, tanggung jawab tugas dan kas setiap hari jumat. Pembiasaan tersebut berangsur-angsur diterapkan kepada siswa bertujuan untuk terus meningkatkan sikap kemandirian. Guru akan selalu memantau perkembangan siswa terkait dengan tanggung jawab. Guru akan memberikan arahan dalam setiap tugas yang harus dikerjakan oleh siswa seperti piket dan tugas . Untuk selanjutnya memberikan evaluasi untuk siswa yang kurang dalam penerapan nilai tanggung jawab. Guru memberlakukan sanksi untuk setiap siswa nya jika melakukan pelanggaran, misal tidak mengerjakan tugas atau piket, bertujuan agar nilai tanggung jawab tertanam dalam diri anak di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Untuk kegiatan kas kelas , kita terapkan anak agar memiliki jiwa tanggung jawab dalam hal kepentingan bersama. Dibuktikan dengan rela dan ikhlas membayar kas

setiap hari jumat misal dengan menyisakan sedikit uang kas nya yang nantinya digunakan untuk keperluan kelas.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:[139]

1. Uji Kredibilitas

   Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain:

   a. Perpanjang Pengamatan

      Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.[140]

---

[139] *Ibid*, hal. 270-277
[140] Moleong, *Metodologi Penelitian* …, hal. 327

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian , peneliti mengadakan pengamatan melalui berbagai kegiatan dalam pengumpulan data yang meliputi, wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan yaitu di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan :

a) Membatasi gangguan dari dampak penelilti pada konteks atau fokus
b) Membatasi kekeliruan peneliti
c) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Dalam Perpanjangan keikutsertaan peneliti berusaha menggali data yang kurang dengan membuat perjanjian dengan beberapa narasumber atau informan yaitu guru kelas dan siswa.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.[141]

Dalam hal ini peneliti mencermati setiap data yang telah diperoleh di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri

[141] *Ibid....,* hal. 329

lalu mengurutkan data secara berkesinambungan data yaitu mulai dari data wawancara dengan kepala sekolah terkait tujuan penyelenggaraan pembiasaan yang ada di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, dilanjutkan dengan mencermati data wawancara dari guru kelas yaitu mengenai strategi setiap guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan yang sudah ada serta dengan mengurutkan data observasi dari yang telah peneliti dapatkan sendiri.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berbagai sumber maksud nya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.[142]

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

[142] Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi*, ( Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 189

Peneliti melibatkan beberapa sumber tambahan dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber ini diantaranya yaitu siswa. Peneliti menggunakan beberapa siswa yang berbeda dalam mendapatkan data yang akurat. Diantaranya siswa kelas 3 4 dan 5. Dari ketiga siswa tersebut peneliti memperoleh gambaran mengenai data yang peneliti dapat sebelumnya. Selanjutnya peneliti meminta kesepakatan mengenai keakuratan data guna mendapatkan data yang benar serta dapat segera ditarik kesimpulan.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.[143] Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap persiapan

   Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

   a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
   b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.

[143] Moleong, *Metodologi Penelitian* …, hal. 327

c. Membuat rancangan penelitian

d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri , yang terdiri dari profil sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, jumlah guru dan pegawai, serta jumlah siswa mulai dari kelas 1-6. Setelah itu peneliti melaksanakan penelitian melalui wawancara, adapun peneliti membuat janji dengan beberapa guru yang akan di jadikan sebagai informan. Dilanjutkan dengan tahap observasi, yaitu peneliti mengamati kondisi keseluruhan mulai dari keadaan sekolah, kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan guru, serta keadaan siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi. Dalam hal ini peneliti merangkup dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, yaitu pengecekan sistematis dari data yang

telah di dapat dari informan, agar penelitian mendapat kepercayaan yang benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.